



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SENIOR*
LIVING DI KOTA BATU MALANG DENGAN TEMA
ARSITEKTUR PERILAKU**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1
Bidang Ilmu *Arsitektur* Fakultas Teknik
Universitas Widya Kartika

Oleh
Rebecca Lizbeth
21219002

PEMBIMBING
RIRIN DINA MUFIANI, S.T., M.T
NIP .212/03.67/12.11/994

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA**

**SURABAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul: “Perencanaan dan Perancangan Senior Living di Kota Batu Malang dengan Tema Arsitektur Perilaku” dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Widya Kartika. Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, tentu tak lepas dari pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. F. Priyo Suprobo S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Kartika.
2. Ririn Dina Mufianti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika.
3. Risma Andarini, S.T., M.T. selaku Kepala Prodi Arsitektur Universitas Widya Kartika dan dosen pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Hana Rosilawati, S.T., M.T. selaku dosen dalam mata kuliah Tugas Akhir ini.
5. Teman – teman yang sudah berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Keluarga dan kerabat yang mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Semua pihak yang belum sempat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwan dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki, namun penulis telah berusaha sebaik mungkin. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 20 Juli 2023

Penyusun,

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Rebecca Lizbeth

Tugas Akhir

Perencanaan dan Perancangan Senior Living di Kota Batu Malang dengan

Tema Arsitektur Perilaku

Menjadi tua merupakan fase yang harus dilalui setiap individu, sehingga setiap individu ingin menikmati masa tuanya. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh. Saat ini kita mulai memasuki periode *aging population*, dimana terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Mayoritas penduduk dengan usia lanjut berada di pusat Provinsi Jawa Timur, yaitu pada sekitar Kabupaten Malang, sehingga sangat dibutuhkan suatu fasilitas *hospitality* yang bisa memberi rasa nyaman dan aman bagi para lanjut usia untuk menikmati masa tua mereka, dan terintegrasi dengan pelayanan sosial dan kesehatan untuk para lansia. Maka dari itu, Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* di Kota Batu Malang dibentuk dengan Tema Arsitektur Perilaku sehingga keperluan untuk aktivitas di dalamnya dapat terwadahi dengan baik. Konsep arsitektur pada bentuk ini akan diterapkan dengan konsep persepsi lingkungan yaitu bentuk bangunan akan mengangkat sesuatu yang dicari dan dibutuhkan orang lanjut usia. Pada konsep tatanan lansekap dan pola ruang akan mengambil sesuatu makna dari yang dicari orang lanjut usia. Dalam senior living ini terdapat fasilitas hunian, aktivitas motorik, kesehatan, kebugaran, restoran. Dengan mempertimbangkan kajian serta Analisa yang didapatkan, diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan Perencanaan dan Perancangan *Senior Living* ini.

Kata Kunci : Senior Living, Arsitektur Perilaku, Hunian Lanjut Usia, Klub Lansia

ABSTRACT

Student Name : Rebecca Lizbeth

Final Project

Planning and Designing of Senior Living in Batu Malang City with Behavioral Architecture Theme

Getting old is a phase that every individual must go through, so that every individual wants to enjoy his old age. Elderly is not a disease, but an advanced stage of a life process which is characterized by a decrease in the body's ability. Currently we are entering a period of aging population, where there is an increase in life expectancy followed by an increase in the number of elderly people. The majority of the elderly population are in the center of East Java Province, namely around Malang Regency, so a hospitality facility is urgently needed that can provide a sense of comfort and security for the elderly to enjoy their old age, and is integrated with social and health services for the elderly. Therefore, the Planning and Design of Senior Living in Batu Malang City was formed with the Behavioral Architecture Theme so that the needs for activities within it can be accommodated properly. The architectural concept in this form will be applied to the concept of environmental perception, namely the shape of the building will elevate something that is sought and needed by the elderly. The concept of landscape arrangement and spatial pattern will take on the meaning of what the elderly are looking for. In this senior living there are residential facilities, motor activity, health, fitness, restaurants. Taking into account the studies and analysis obtained, it is hoped that this will assist in optimizing the planning and design of Senior Living.

Key Word : Senior Living, Behavioral Architecture, Senior Residents, Senior Club

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB 1	1
1.1 DEFINISI DAN JUDUL TUGAS AKHIR	1
1.2 LATAR BELAKANG	2
1.3 RUMUSAN MASALAH	4
1.4 TUJUAN	4
1.5 MANFAAT	4
1.6 BATASAN MASALAH	5
1.7 SISTEMATIKA LAPORAN	5
BAB II	7
2.1 DEFINISI PERENCANAAN	7
2.2 DEFINISI PERANCANGAN	8
2.3 HUBUNGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	8
2.4 TEORI PERANCANGAN D.K. CHING	9
2.4.1 BENTUK	9
2.4.2 ORGANISASI BENTUK DAN RUANG	10
2.4.3 ORGANISASI SPASIAL	11
2.4.4 SIRKULASI	11
2.5 GAMBARAN UMUM KOTA BATU MALANG	15
2.5.1 PEREKONOMIAN	16
2.5.2 JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK	16
2.6 ELEMEN PERANCANGAN	17
2.6.1 FAKTOR –FAKTOR DALAM PRINSIP ARSITEKTUR PERILAKU	19

2.6.2	PRINSIP-PRINSIP DALAM TEMA ARSITEKTUR PERILAKU	21
2.7	HUBUNGAN ANTARA <i>SETTING</i> DAN PERILAKU MANUSIA.....	22
2.8	SENIOR LIVING.....	23
2.9	KLASIFIKASI GOLONGAN LANJUT USIA	23
2.10	PERUBAHAN PERILAKU PADA LANJUT USIA	25
2.11	KEBUTUHAN HIDUP LANSIA	29
2.12	PERSYARATAN UMUM LOKASI <i>SENIOR LIVING</i>	29
2.13	PERSYARATAN INTERNASIONAL <i>SENIOR LIVING</i>	33
2.13.1	SITE DESIGN	33
2.13.1.1	LAND USE COMPATIBILITY AND PROXIMITY TO OTHER LAND USES.....	33
2.13.1.2	ACCESS, CIRCULATION, AND PARKING.....	33
2.13.1.3	SITE ORIENTATION AND APPEARANCE.....	34
2.13.1.4	SITE AMENITIES	35
2.13.1.5	PRIVATE OPEN SPACE.....	36
2.13.2	ARCHITECTURAL DESIGN	36
2.13.2.1	EKSTERIOR	36
2.13.2.2	TINGGI BANGUNAN.....	36
2.13.2.3	UNIT KAMAR.....	36
2.13.2.4	ENTRANCE BANGUNAN DAN ENTRANCE KAMAR	37
2.13.2.5	TERAS DAN BALKON	37
2.13.2.6	WARNA	37
2.13.3	LANDSCAPE DESIGN	37
2.14	STUDI OBJEK SEJENIS.....	38
2.14.1	Rukun <i>Senior Living</i>	38
2.14.2	St. Anthony's	44
2.14.3	Panti Werdha Anugerah.....	52
2.15	RESUME OBJEK SEJENIS	56
BAB III	60
3.1	TAHAP PERSIAPAN	60
3.2	PENGUMPULAN DATA.....	61
3.2.1	DATA PRIMER	61

3.2.2 DATA SEKUNDER	61
3.3 ANALISIS	62
3.4 KONSEP PERANCANGAN	62
3.5 DESAIN ARSITEKTUR	62
BAB IV	65
4.1 PROGRAM RUANG	65
4.1.1 ANALISA PENGGUNA	65
4.1.2 ANALISA PELAKU KEGIATAN	69
4.1.3 ANALISA BESARAN RUANG	86
4.1.4 ANALISA PERSYARATAN DAN TUNTUTAN RUANG	96
4.1.5 HUBUNGAN ANTAR RUANG	100
4.1.6 ORGANISASI RUANG	101
4.1.7 ZONING	102
4.1.8 SIRKULASI PENGGUNA BANGUNAN	105
4.2 ANALISA SITE	108
4.2.1 PEMILIHAN SITE <i>SENIOR LIVING</i>	108
4.2.2 ALTERNATIF SITE	109
4.2.3 ANALISA TAPAK	114
4.2.4 DATA TAPAK	115
4.2.5 ANALISA AKSESIBILITAS	115
4.2.6 ANALISA KLIMATOLOGI	119
Data :	119
4.2.7 ANALISA FAKTOR ALAM	123
4.2.8 ANALISA KEBISINGAN	127
4.2.9 ANALISA VEGETASI	129
4.2.10 ANALISA VIEW	131
4.2.11 RESUME ANALISA SITE	134
4.3 STUDI BENTUK	135
4.4 SISTEM BANGUNAN	136
4.4.1 SISTEM STRUKTUR	136
4.4.2 SISTEM PENCAHAYAAN	138
4.4.3 SISTEM PENGHAWAAN	139

4.4.4 SISTEM UTILITAS BANGUNAN	141
4.4.5 SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH	145
4.4.6 SISTEM KEAMANAN	146
4.4.7 SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN	149
4.4.8 SISTEM JARINGAN LISTRIK	150
4.4.9 SISTEM KOMUNIKASI	151
BAB V	152
5.1 KONSEP MAKRO	152
PENERAPAN KONSEP MAKRO DALAM DESAIN	152
5.2 KONSEP MIKRO	153
5.2.1 KONSEP SITE	153
5.2.2 KONSEP RUANG	155
5.2.3 KONSEP BENTUK	157
BAB VI	159
6.1 KESIMPULAN	159
6.2 SARAN	160
DAFTAR PUSTAKA	161



UWIKKA